

Pertumbuhan pada bangunan tradisional Indonesia. Studi kasus: rumah Melayu Bumbung Lima Riau Kepulauan

Mariza Navratilova, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245953&lokasi=lokal>

Abstrak

Seperti kita ketahui, bangunan merupakan suatu bentuk fisik yang memiliki naungan dan mempunyai ruang untuk beraktifitas di dalamnya. Bangunan tersebut pada suatu saat akan mengalami perkembangan dalam ruang-ruangnya. Dalam arsitektur tradisional Indonesia, terdapat banyak jenis bangunan yang mengalami perubahan sesuai dengan aturan kebudayaan yang berlaku. Dan hal inilah yang penulis coba kaji. Untuk jenis bangunan yang akan dianalisis adalah Rumah Tradisional Melayu. Dipilih rumah sebagai obyek penelitian, karena rumah merupakan bentuk yang memungkinkan banyak perubahan karena kepentingan kepentingan individu didalarnya dan relatif lebih mudah untuk ditelusuri. Rumah melayu dinilai memiliki banyak variasi sehingga bisa dieksplor lebih jauh dalam segi pertumbuhan ruangnya.

Rumah melayu memiliki bagian inti rumah (core) yang kemudian tumbuh menjadi bagian bagian yang lebih kompleks. Disinilah penulis akan mencoba mengkaji pola pertumbuhannya. Metode yang dilakukan dalam menganalisis rumah tumbuh melayu tersebut adalah space syntax. Metode tersebut menganalisis ruang-ruang berdasarkan hubungan yang terbentuk diantaranya dan relasinya dengan bagian luar rumah.

Pembentukan ruang pada masyarakat tradisional tersebut akan dijelaskan melalui denah yang kemudian dipetakan menjadi pattern. Dan pattern tersebut akan menggambarkan mengenai hubungan ruang dan pertumbuhannya pada masyarakat vernakular di Indonesia.